

## BAB I PENDAHULUAN

Mahasiswa Politeknik STTT Bandung diwajibkan untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di industri tekstil, hal tersebut ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah praktik kerja lapangan. Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang harus dilaksanakan di semester 7. Dengan melaksanakan PKL diharapkan mahasiswa mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan industri, memperdalam dan menambah pengetahuan, keahlian dan sikap kerja serta mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi dalam industri.

Dalam memenuhi persyaratan tersebut, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 64 hari dari tanggal 03 Oktober 2016 sampai 15 Desember 2016 di Departemen *Dyeing-Finishing* PT Trisula Textile Industries yang terletak di Jalan Raya Leuwigajah No.170 Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat.

Selama mahasiswa melaksanakan praktik kerja lapangan di PT Trisula Textile Industries, ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu kurangnya beberapa data yang diperlukan sehingga membatasi kelengkapan data yang terdapat pada laporan ini.

Laporan Praktik Kerja Lapangan terdiri dari lima bab dengan mengikuti sistematika penulisan pada buku pedoman praktik lapangan. Bab I yaitu pendahuluan, berisikan uraian tentang latar belakang praktik lapangan, nama perusahaan tempat praktik lapangan, lamanya praktik lapangan, serta kendala yang dihadapi seperti yang disampaikan pada halaman ini.

Bab II berisi uraian tentang keadaan perusahaan seperti perkembangan perusahaan, struktur organisasi, bentuk dan struktur organisasi, uraian tugas, permodalan dan pemasaran, ketenagakerjaan, jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan karyawan, sistem pengupahan dan fasilitas karyawan.

Pada bab III adalah bagian produksi, bab ini terdiri dari beberapa subbab yang menjelaskan tentang produksi yang ada di PT Trisula Textile Industries yang meliputi perencanaan dan pengendalian produksi, jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak mesin yang lebih terfokus di Departemen *Dyeing-Finishing*,

proses produksi, sarana penunjang produksi (tenaga listrik, tenaga uap, tenaga panas, pengolahan air proses dan limbah serta laboratorium) pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin produksi serta pengendalian mutu pada raw material, proses produksi dan produk.

Dalam bab IV mendiskusikan tentang salah satu topik bahasan pada bab III. Topik yang dibahas pada bab ini yaitu tentang produksi, yang membahas mengenai analisa terjadinya cacat kain berupa flek oli pada kain poliester tekstur saat proses produksi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Trisula Textile Industries sehingga dapat mengurangi masalah tersebut dan menjadi lebih baik kedepannya.

Bab terakhir yaitu bab V berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.

